

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR GEOGRAFI DARI SISWA SMA NEGERI 3 TIDORE KEPULAUAN

Warani Yakseb¹, Risky Nuri Amelia², Rohana Sufia^{3*}, Muh. Syakir⁴, Helat Madilis⁵,
Nurfani Irwan⁶, Sintia Hasbi⁷

^{1,4,5,6,7} Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Khairun

^{2,3} Dosen Prodi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Khairun

*Email : rohana.sufia@unkhair.ac.id

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar geografi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Tidore Kepulauan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *ex post facto*. Terdapat dua variabel, yaitu lingkungan sekolah (variabel X) dan motivasi belajar (Variabel Y). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner berisi 30 butir pernyataan, serta teknik observasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Tidore Kepulauan yang berjumlah 72 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Data yang diperoleh melalui kuesioner kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar geografi, ditunjukkan dengan nilai korelasi (*r*) sebesar 0,92. Hal ini terbukti signifikan dengan nilai *t*-hitung = 12,58 yang lebih besar dibandingkan *t*-tabel = 1,701, sehingga hipotesis yang diajukan (*H*₁) dapat diterima. Dari hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan regresi $Y = -9,83 + 1,1X$. Selain itu, berdasarkan nilai koefisien determinasi, besarnya pengaruh variabel lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa mencapai 84,6%.

Kata kunci: lingkungan sekolah; motivasi belajar; geografi; Tidore.

ABSTRACT. This study aims to determine the influence of the school environment on the geography learning motivation of grade XI students at SMA Negeri 3 Tidore Kepulauan. This study used a quantitative approach with an *ex post facto* design. There are two variables, namely the school environment (variable X) and learning motivation (variable Y). The instrument used was a questionnaire containing 30 statements, along with observation techniques. The population of this study was all 72 grade XI students of SMA Negeri 3 Tidore Kepulauan. The sampling technique used saturated sampling, so the entire population was taken as the research sample. The data obtained through the questionnaire were then analyzed using descriptive statistical analysis and simple linear regression. The results show a significant positive influence of the school environment on geography learning motivation, indicated by a correlation coefficient (*r*) of 0.92. This was proven significant with a *t*-count of 12.58, greater than the *t*-table of 1.701, so the proposed hypothesis (*H*₁) is accepted. The simple linear regression analysis produced the regression equation $Y = -9.83 + 1.1X$. In addition, based on the coefficient of determination, the influence of the school environment on students' learning motivation reached 84.6%.

Keywords: *school environment; learning motivation; geography; Tidore.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi pembangunan bangsa dan negara. Selain itu, pendidikan juga berperan penting dalam

rangka mengembangkan kehidupan manusia dan meningkatkan kemajuan suatu negara.

Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) sangatlah penting karena pada fase ini terjadi perkembangan yang krusial bagi siswa. Tujuan yang ingin dicapai pada satuan pendidikan ini adalah meletakkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Ilmu pengetahuan diberikan

kepada siswa melalui kegiatan belajar mengajar yang dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan belajar mengajar tersebut direncanakan sedemikian rupa agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

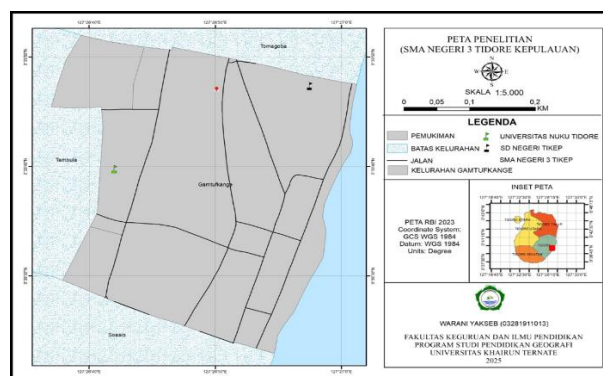
Pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 3 Tidore Kepulauan, Standar Kelulusan Minimum (SKM) merupakan kriteria nilai paling rendah yang harus dicapai oleh siswa sebagai indikator ketuntasan belajar. SKM digunakan sebagai acuan untuk menentukan apakah siswa telah memahami kompetensi dasar, materi pokok, dan keterampilan yang ditetapkan dalam kurikulum.

Terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh guru untuk dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran di kelas, di antaranya dengan memberikan penghargaan, pujian, ataupun penguatan. Motivasi belajar siswa berkaitan erat dengan lingkungan belajar siswa itu sendiri. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor besar dan penting yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas turut membentuk iklim lingkungan sekolah tersebut. Secara fisik, lingkungan sekolah meliputi keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana di dalam kelas, keadaan gedung sekolah, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan urgensi untuk mengkaji lebih jauh seberapa besar pengaruh lingkungan tersebut terhadap dorongan belajar siswa.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Tidore Kepulauan, Kelurahan Gamtufkange, Provinsi Maluku Utara. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah (variabel X) terhadap motivasi belajar geografi siswa (variabel Y) melalui pengumpulan data berupa angka yang dianalisis secara statistik. Populasi dan

sampel penelitian berjumlah 72 siswa dengan teknik penarikan sampel jenuh. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Analisis data dilakukan secara sistematis meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (uji normalitas dan homogenitas), serta pengujian hipotesis (regresi linier sederhana dan korelasi).



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner terhadap 72 responden siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Tidore Kepulauan, dilakukan pengolahan secara statistik. Berikut disajikan deskripsi hasil penelitian dan analisis yang menguji pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap data penelitian dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Media n	Modu s	Standar Deviasi	Min	Max
Lingkungan Sekolah (X)	72	115,20	114	102	12,013	95	137
Motivasi Belajar (Y)	72	116,00	118	118	14,697	81	133

Selanjutnya, klasifikasi kategori skor kuesioner lingkungan sekolah dan motivasi belajar disajikan secara ringkas pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar

Kategori	Lingkungan Sekolah (Jumlah Siswa)	Motivasi Belajar (Jumlah Siswa)
Tinggi	65	63
Sedang	21	23
Rendah	0	0

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas varians. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,821, yang mana lebih besar dari 0,05. Hal ini menyimpulkan bahwa data nilai residual berdistribusi secara normal. Selanjutnya, uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi (P-Value) sebesar 0,380 (> 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians dari data tersebut adalah homogen dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke uji hipotesis regresi.

Berdasarkan hasil uji signifikansi regresi Y atas X, diperoleh nilai F-hitung sebesar 152,906 yang lebih besar dari F-tabel (4,20 pada tingkat signifikansi 5%). Hal ini berarti bahwa regresi Y atas X adalah signifikan. Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah $Y = -9,83 + 1,1X$. Konstanta bernilai negatif menunjukkan nilai dasar motivasi, sementara koefisien regresi 1,1 mengartikan bahwa setiap peningkatan kualitas lingkungan sekolah akan diikuti oleh peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 1,1 satuan. Uji signifikansi korelasi (uji t) menghasilkan t-hitung sebesar 12,42 (lebih besar dari t-tabel 1,701), yang menegaskan bahwa hipotesis (H1) diterima. Hubungan antara kedua variabel ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,92 dengan koefisien determinasi (KD) sebesar 0,846. Artinya, kualitas lingkungan sekolah (X) memberikan kontribusi pengaruh yang sangat kuat sebesar 84,6% terhadap keaktifan dan motivasi belajar siswa (Y).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mempertegas bahwa lingkungan fisik dan

sosial di SMA Negeri 3 Tidore Kepulauan berperan penting dalam menentukan tinggi rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Data menunjukkan mayoritas siswa berada pada kategori motivasi belajar tinggi (63 siswa) sejalan dengan persepsi lingkungan sekolah yang juga tinggi (65 siswa). Hal ini menjadi rujukan bagi guru-guru dan kepala sekolah untuk terus mempertahankan serta meningkatkan kondisi belajar agar iklim pendidikan semakin kondusif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 3 Tidore Kepulauan. Hal ini dibuktikan dengan penerimaan hipotesis alternatif (H1) yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi secara statistik serta koefisien determinasi sebesar 84,6%. Sebagian besar siswa mempersepsikan lingkungan sekolah dalam kategori tinggi dan memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi pula. Oleh karena itu, pengkondisian lingkungan sekolah yang kondusif, baik dari segi sarana maupun interaksi sosial, sangat krusial dalam mendorong peningkatan motivasi dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariwibowo, M. S. (2012). *Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PPKn angkatan 2008/2009 Universitas Ahmad Dahlan semester ganjil tahun akademik 2010/2011*. Yogyakarta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2010). *Belajar dan pembelajaran*. PT Rineka.
- Ikhsan, M., & Syahroji, I. (2024). *Pengaruh lingkungan terhadap akhlak peserta didik di SMP Negeri 194 Jakarta*. Jakarta.

- Majid, A. (2013). *Strategi pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mudin, A. (2009). *Pengantar ilmu pendidikan*. UPT, MKU, UNNES.
- Pakpahan, H. (2012). *Pengaruh fasilitas dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Raksana 2 Medan tahun ajaran 2012/2013*. Medan.
- Putri, A. N., & Mufidah, N. (2021). *Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah*.
- Riduwan. (2012). *Pengantar statistika sosial*. Alfabeta.
- Siswoyo, D., dkk. (2008). *Ilmu pendidikan*. UNY Press.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Soraya, S., & Alizza, N. N. (2023). *Pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam*.
- Tin, H. (2011). *Dampak budaya belajar lingkungan sekolah pada motivasi belajar siswa*.
- Uno, H. B. (2014). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Winarno, B. (2012). *Pengaruh lingkungan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar murid kompetensi keahlian teknik otomasi industri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Yogyakarta*.
- Yusuf, S. (2009). *Program bimbingan dan konseling di sekolah*. Rizki Perss.